

ABSTRAK

Harsyanda Raihan Navis, 2020. *Organologi Bundengan Alat musik Tradisi Daerah Wonosobo Ditinjau Dari Proses Pembuatan*. Skripsi, Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana organologi *bundengan* alat musik tradisi daerah Wonosobo yang ditinjau dari proses pembuatannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data meliputi, observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan terhitung sejak Oktober 2018 - Januari 2020 pada kediaman Mulyani selaku pelestari *bundengan* di kota Wonosobo, kediaman Muner selaku pengerajin *bundengan* di Dusun Ngabean Wonosobo dan ruang seni *bundengan* di SMPN 2 Selomerto Wonosobo. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa *Bundengan* merupakan sebuah instrumen musik tradisional daerah Wonosobo yang tercipta dari proses transformasi *kowangan* yang diberi sumber bunyi berupa bilah kendang bambu dan dawai senar. *Kowangan* sendiri merupakan capping peneduh para petani dan penggembala itik di daerah Jawa khususnya Wonosobo. Proses pembuatan *kowangan* terbagi atas tiga langkah besar. Pertama tahap persiapan yang terdiri dari proses pemilihan dan pengeringan bahan baku. Kemudian proses pembuatan yang terdiri pembuatan tubuh *bundengan* dan instalasi sumber bunyi. Dan langkah terakhir adalah *finishing* yaitu pemotongan dan pembersihan *bundengan* dari bagian yang tidak diperlukan, hingga akhirnya terbentuklah instrumen *bundengan* dengan ukuran kurang lebih 120 x 90 cm. Bunyi yang dihasilkan *bundengan* merupakan imitasi dari instrumen iringan pada pertunjukan tari *lengger*, terdapat empat buah dawai senar yang masing-masingnya mengimitasi suara gong, kempul dan dua buah *bendhe*, kemudian terdapat tiga buah bilah bambu yang mengimitasi suara kendang Jawa. Instrumen *bundengan* memiliki dua sumber suara sehingga dapat digolongkan menjadi dua jenis alat musik sekaligus yaitu jenis *chordophones* dan *idiophones*. Cara memainkan dawai senar dan kendang bambu pada *bundengan* adalah dipetik. Tidak ada nada pada frekuensi tertentu yang dicari dalam proses tuning pada instrumen *bundengan*, proses tuning dilakukan untuk menentukan variasi frekuensi suara dari rendah ke tinggi sesuai susunan senar dengan urutan dari atas ke bawah.

Kata kunci : Organologi, *Bundengan*, Proses Pembuatan.

ABSTRACT

Harsyanda Raihan Navis, 2020. *Organology of Bundengan Traditional Musical Instruments Wonosobo Review of the Manufacturing Process*. Thesis., Departement of Music Education, Faculty of Language and Arts, State University of Jakarta. The purpose in this research is to know how the organology of *bundengan* traditional musical instruments wonosobo review of the manufacturing process. The metod used in this research is a qualitative descriptive method with data collection techniques including observation, interviews, library Studies and documentation. This research start from October 2018 – January 2020 at Mulayani's residence as an *bundengan* conversationist in Wonosobo City, Muner's residence as an *bundengan* Craftsman in Ngabean Village Wonosobo and *Bundengan* art room at Selomerto Junior High School 2 Wonosobo. Result of this research showed that *bundengan* is traditional musical instrumets from Wonosobo, this Instruments created from transformation process of *kowangan* installed by sound source in the form of strip of *kendang* bamboo and strings. *Kowangan* is traditional hat used by farmer and duck shepherd in Central Java espically Wonosobo City. The manufacturing process of *bundengan* divided by three big step. First is preparation step consisting of selection and drying materials. And than manufacturing process consisting of creating the body of *bundengan* and installed the sound source. Last step is finishing consisting cuting and cleaning *bundengan* from not required part. Finally *bundengan* created with size more or less 120 x 90 cm. Sound of *bundengan* is imitation from musical accompaniment in *Lengger* dance perfomance, there are four strings in *bundengan* imitating gong, kempul and two *bendhe*, And than there are three strip of bambu that imitating javanese kendang. *Bundengan* instrumen has twosound source clasified as Chordophones and Idiophones musical instruments type. The way to play *bundengan* is strum the strings and kendang bamboo strips. There are no specific frequency in *bundengan* tuning process, the tuning process in only to get Low to high frequency from top to bottom.

Keywords : Organology, *Bundengan*, Manufacturing Process.